

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Mayoritas responden memberikan bayi mereka adalah ASI non Eksklusif dengan pemberian frekuensi pemberian ASI nya baik dan IMD yang baik.
- b. Mayoritas responden mempunyai umur 15-24 tahun dengan pendidikan menengah, tidak bekerja, jumlah anaknya 1-2, pengetahuan yang baik, sikap nya positif dan berperilaku untuk memberikan ASI nya kurang baik dengan bayi pertumbuhannya tidak normal dan seluruh bayi mereka memiliki lingkaran kepala yang normal.
- c. Mayoritas bayi memiliki pertumbuhannya tidak normal dan seluruh bayi memiliki lingkaran kepala yang normal.
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif, IMD, umur ibu, pendidikan ibu, jumlah anak terhadap pertumbuhan bayi usia 0 – 6 bulan.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi pemberian ASI, pekerjaan, sikap, perilaku terhadap pertumbuhan bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Pancoran Mas Depok.
- e. Faktor faktor yang paling dominan berhubungan dengan pertumbuhan bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Pancoran Mas Depok adalah frekuensi pemberian ASI, lalu di ikuti secara berurutan perilaku ibu dan pekerjaan ibu.
- f. Frekuensi pemberian ASI, pekerjaan dan perilaku mempengaruhi pertumbuhan bayi sebesar 78% sedangkan sisanya 22% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat lebih mengerti bahwa frekuensi pemberian ASI, dan tindakan pemberian ASI kepada bayi sangat penting bagi pertumbuhan bayi secara dini, sehingga ASI bisa mengarahkan bayi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan dapat menuntun pertumbuhan bayi agar sejalan dengan usia bayi, tidak meragukan, menyimpang dan tidak sesuai dengan pertumbuhan pada umur bayi tersebut. Masyarakat tidak hanya mengerti tentang pemberian ASI eksklusif tapi mempraktekkan pemberian ASI eksklusif terhadap anaknya sehingga dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup bayi.

V.2.2 Bagi Puskesmas Pancoran Mas Depok

Perlu diadakan suatu penyuluhan mengenai frekuensi pemberian ASI, sikap dan perilaku ibu tentang ASI Eksklusif kepada ibu yang sedang hamil dan yang mempunyai bayi.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti kohort atau sampai adanya jurnal meta analisis tentang tumbuh kembang bayi sehingga peneliti bisa meneliti secara langsung faktor-faktor yang berhubungan. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang mengenai variabel-variabel penting lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti pemeriksaan endokrin, ras, sosial budaya, faktor psikologis ibu, faktor dukungan ibu untuk menyusui, dan posisi menyusui ibu.